

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA BAGI HASIL
(DBH), DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP PDRB PADA
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Oleh:

ANISAH MEILYNDA

01021382025161

EKONOMI PEMBANGUNAN

diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

2024

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA BAGI HASIL (DBH), DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP PDRB PADA KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN



Oleh:

ANISAH MEILYNDA
01021382025161
EKONOMI PEMBANGUNAN

diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA BAGI HASIL (DBH), DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP PDRB PADA KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh,

Nama : Anisah Meilynda
NIM : 01021382025161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 26 Januari 2024

Dr. Siti Rohima S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA BAGI HASIL (DBH), DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP PDRB PADA KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh

Nama : Anisah Meilynda
NIM : 01021382025161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Februari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 12 Februari 2024

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-2-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anisah Meilynda
NIM : 01021382025161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap PDRB Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 12 Februari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-2-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Indralaya, 12 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Anisah Meilynda
NIM. 01021382025161

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap PDRB Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan” yang bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1) pada program studi Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan perjalanan intelektual yang panjang bagi penulis, diawali dari rasa keingintahuan yang dituntun oleh semangat dan pemikiran ilmiah, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, hingga mencapai tahap terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini mungkin mungkin terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi pijakan awal untuk penelitian yang lebih lanjut dan lebih sempurna di bidang ilmu ekonomi pembangunan.

Indralaya, 25 Januari 2024



Anisah Meilynda

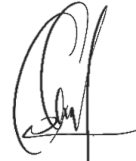
UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada tim penulis berupa nikmat kesempatan, dan nikmat kesehatan dan juga kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua Orang Tua, Bapak Nov Azami dan Ibu Tetty Lusiana yang telah memberikan doa, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Kakak tercinta Dara Puspita Sari dan Dhiya Aprilia yang telah membantu saya selama proses perkuliahan serta menjadi penyemangat selama saya menduduki masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si sekretaris jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Feny Marissa, S.E., M.SI selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi saya.
10. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.

11. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staff dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan membantu selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Sahabat saya yaitu Zakiyah Anindhita, Nur Ihsana Khusna, Liza Hertias Ningrum, dan Vira Amalia yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi serta telah menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama perkuliahan hingga sekarang ini.

Indralaya, 25 Januari 2024
Penulis



Anisah Meilynda
NIM. 01021382025161

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA BAGI HASIL (DBH), DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP PDRB PADA KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Anisah Meilynda; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap PDRB Pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan DJPK Kementerian Keuangan selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) beserta hasil analisis individu tiap kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian mengungkapkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan. Secara simultan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan terhadap PDRB pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: PDRB, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis., S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REGIONAL ORIGINAL INCOME (PAD), PROFIT SHARING FUNDS (DBH), AND GENERAL ALLOCATION FUNDS (DAU) ON GRDP IN DISTRICTS/CITIES OF SOUTH SUMATRA PROVINCE

By:

Anisah Meilynda; Siti Rohima

This research aims to analyze the influence of Regional Original Income (PAD), Profit Sharing Funds (DBH), and General Allocation Funds (DAU) on GRDP in districts/cities of South Sumatra Province. The data used in this research is secondary data in the form of time series data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and DJPK of the Ministry of Finance for 5 years. The analysis technique used in this research is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM) and with the results of individual analysis of each districts/cities in South Sumatra Province. The result of this research revealed that Regional Original Income (PAD) and Profit Sharing Funds (DBH) have a significant positive effect on GRDP in districts/cities of South Sumatra Province, but General Allocation Fund (DAU) has no significant effect on GRDP in districts/cities of South Sumatra Province. Simultaneously, Regional Original Income (PAD), Profit Sharing Funds (DBH), and General Allocation Funds (DAU) have a significant effect on GRDP in the districts/cities of South Sumatra Province.

Keywords: *GDRP, Regional Original Income, Profit Sharing Funds, General Allocation Funds*

Known by,
Head of Development Economics Departement

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Anisah Meilynda
	NIM	01021382025161
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 07 Mei 2002
	Alamat	Kenten Permai II Blok C2 Nomor 19
	Handphone	0812-7466-2784
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	159 cm	
BERAT BADAN	65 kg	
EMAIL	Anisahmeilinda7@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 192 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 4 Palembang	
2017-2020	SMA Negeri 3 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2020-2022	Anggota Departemen DPP BO KEIMI FE UNSRI	
2020-2021	BPH DPP BO KEIMI FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori dan Konseptual.....	13
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2.1.2 Teori Transfer	15
2.1.3 Teori Federalisme Fiskal	19

2.1.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	20
2.1.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	23
2.1.6 Dana Bagi Hasil (DBH)	26
2.1.7 Dana Alokasi Umum (DAU)	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pikir	30
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Teknik Analisis Data	33
3.3.1 Analisis Regresi Data Panel	34
3.3.2 Metode Estimasi Model.....	35
3.3.3 Pemilihan Model Terbaik	35
3.3.4 Uji Asumsi Klasik	37
3.3.5 Uji Signifikansi	39
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum	42
4.1.1 Kondisi Gambaran Provinsi Sumatera Selatan.....	42
4.1.2 Perkembangan Variabel Penelitian	45
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	54
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	55
4.2.3 Hasil Regresi Data Panel.....	56
4.2.4 Analisis Individu	58
4.2.5 Uji Asumsi Klasik	63
4.2.6 Uji Signifikansi	65
4.3 Pembahasan.....	67

4.3.1 Pengaruh PAD Terhadap PDRB Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan	67
4.3.2 Pengaruh DBH Terhadap PDRB Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan	69
4.3.3 Pengaruh DAU Terhadap PDRB Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan	71
4.3.4 Pengaruh PAD, DBH, dan DAU Terhadap PDRB Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022.....	4
Tabel 1.2	Dana Bagi Hasil (DBH) pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022	6
Tabel 4.1	Wilayah Administratif Provinsi Sumatera Selatan.....	43
Tabel 4.2	Hasil Estimasi Model CEM, FEM, dan REM.....	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.5	Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	56
Tabel 4.6	Hasil Individu Tiap-Tiap Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.10	Hasil Uji T.....	65
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Nominal ADHK (2010) pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022	3
Gambar 1.2	Dana Alokasi Umum (DAU) pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022.....	8
Gambar 2.1	Fungsi Produksi Harrod-Domar	14
Gambar 2.2	Kurva Transfer <i>Matching Open-Ended Grant</i>	16
Gambar 2.3	Kurva Transfer <i>Matching Closed-Ended Grant</i>	17
Gambar 2.4	Kurva Transfer <i>No-Matching Grant</i>	18
Gambar 2.5	Kurva Transfer <i>Unconditional Grants</i>	19
Gambar 2.6	Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1	Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan.....	44
Gambar 4.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Nominal ADHK (2010) pada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022.....	45
Gambar 4.3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Nominal ADHK (2010) Kabupaten/Kota pada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022	47
Gambar 4.4	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022	48
Gambar 4.5	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota pada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022.....	49
Gambar 4.6	Dana Bagi Hasil (DBH) pada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022	50
Gambar 4.7	Dana Bagi Hasil (DBH) Kabupaten/Kota pada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022	51
Gambar 4.8	Dana Alokasi Umum (DAU) pada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022	52

Gambar 4.9 Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota pada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022.....	53
Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Logaritma Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.....	90
Lampiran 2	Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel <i>Pooled Least Squares</i> (CEM).....	93
Lampiran 3	Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	94
Lampiran 4	Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel <i>Random Effect</i> <i>Model</i> (REM).....	95
Lampiran 5	Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Chow	96
Lampiran 6	Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Hausman.....	97
Lampiran 7	Tabel Hasil Uji Normalitas	98
Lampiran 8	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	99
Lampiran 9	Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	100
Lampiran 10	Tabel Hasil Uji Autokorelasi	101
Lampiran 11	Matriks Jurnal Penelitian Terdahulu	102

BAB I

PENDAHULUAN

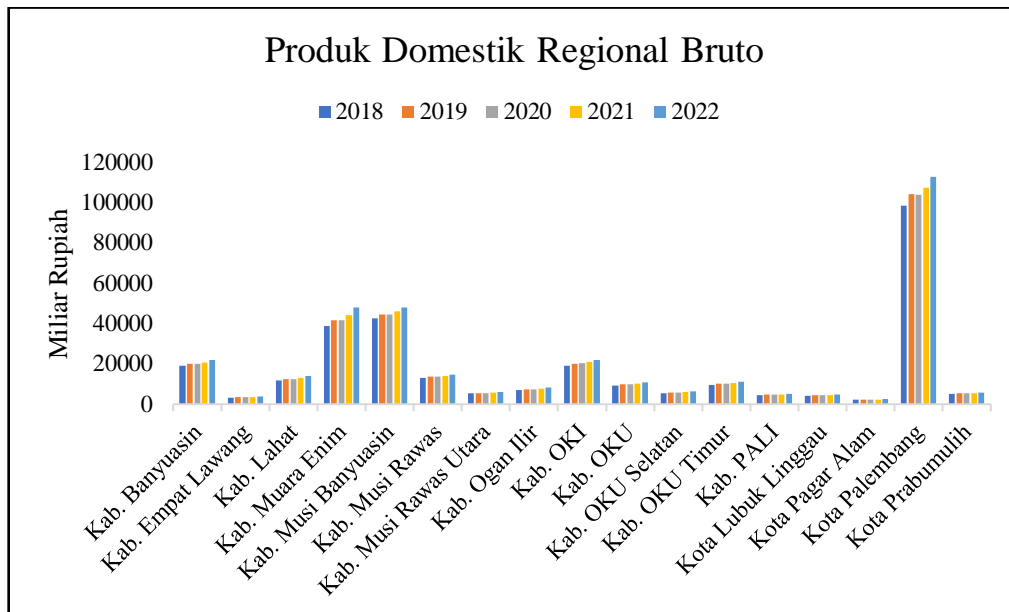
1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan sebuah provinsi yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera, yang kaya akan warisan budaya dan tradisi yang menarik. Provinsi ini memiliki karakteristik geografis yang mencakup dataran rendah, perbukitan, dan wilayah pesisir yang indah. Potensinya dalam berbagai sektor ekonomi sangat mencolok, termasuk pertanian, perkebunan, industri, dan pariwisata. Daerah ini dikenal karena produksi kelapa sawit yang signifikan, yang menjadi salah satu kontributor utama dalam perekonomian nasional. Sumatera Selatan juga memiliki populasi yang cukup besar dan beragam, terutama budaya dan etnis yang menciptakan keragaman dalam segala hal, dari kuliner hingga seni tradisional. Provinsi ini memiliki daya tarik pariwisata yang kuat, termasuk atraksi budaya, alam, dan sejarah yang menjadi landasan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Dengan demikian, gambaran umum tentang Sumatera Selatan menunjukkan sebuah wilayah yang kaya akan potensi ekonomi dan keanekaragaman budaya, yang menjadikannya sebagai subjek penelitian yang menarik dan penting dalam konteks pembangunan regional (BPS, 2017).

Konteks ekonomi dan keuangan daerah Sumatera Selatan mencerminkan kondisi yang dinamis dan penting dalam konteks pembangunan regional. Provinsi ini memiliki sektor-sektor utama yang mencakup pertanian, perkebunan, industri, dan pariwisata. Pertanian dan perkebunan, terutama produksi minyak kelapa sawit, memiliki peran utama dalam menggerakkan perekonomian daerah ini. Berbagai

pabrik dan fasilitas manufaktur telah muncul, dan sektor industri juga berkembang pesat. Seiring dengan itu, sektor pariwisata pun berkembang pesat karena keindahan alamnya, warisan budaya, dan atraksi wisata, seperti Danau Ranau dan Festival Palembang (Bashir, 2011).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah diukur dengan melihat nilai produk domestik regional bruto (PDRB). Selain itu, PDRB juga berfungsi sebagai pengukur hasil akhir dari seluruh kegiatan perekonomian yang terjadi pada suatu daerah. PDRB merupakan total nilai tambah yang berasal dari keseluruhan aktivitas perekonomian sehingga PDRB dipakai sebagai indikator pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya perusahaan negara yang menghasilkan barang dan jasa, tetapi penduduk negara asing yang menetap di negara tersebut juga memproduksinya (Sukirno, 2003). PDRB dihitung dengan menggabungkan barang dan jasa, serta faktor-faktor produksi. PDRB atas dasar harga konstan (ADHK, 2010) dalam satuan miliar rupiah pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2022 dapat diamati pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Nominal ADHK (2010) pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Beberapa pola menarik dapat diamati. Sejumlah kabupaten/kota, seperti Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Musi Rawas menunjukkan pertumbuhan PDRB yang cenderung positif dan konsisten selama periode yang diamati. Hal ini mengindikasikan keberhasilan dalam pengembangan ekonomi daerah tersebut. Diketahui data PDRB tertinggi pada Provinsi Sumatera Selatan berada pada Kota Palembang pada tahun 2022, mencapai Rp112.809,02 miliar. PDRB paling rendah ada di Kota Pagar Alam, yaitu sejumlah Rp2.447,55 miliar pada tahun 2022. Faktor-faktor seperti investasi, sektor ekonomi dominan, dan kebijakan pemerintah daerah dapat berkontribusi pada variasi tersebut.

Selain itu, perbedaan yang cukup jelas terlihat antara kabupaten dan kota. Kota Palembang mempunyai PDRB yang lebih tinggi daripada sebagian besar kabupaten lainnya. Pada tahun 2020, PDRB di beberapa daerah menunjukkan penurunan yang

signifikan dalam PDRB per kapita, yang mungkin disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian nasional dan global.

Beberapa faktor dapat memengaruhi PDRB, salah satunya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD merupakan sumber utama pendapatan pemerintah daerah Sumatera Selatan. PAD terbagi atas pajak daerah, retribusi daerah, dan berbagai sumber lainnya. Makin banyak pemerintah daerah menerima pendapatan, maka makin besar peningkatan pembangunan ekonomi di wilayah itu. PAD satuan miliar rupiah untuk berbagai kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2022 bisa diamati pada uraian Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022

No.	Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan	Pendapatan Asli Daerah (Miliar Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Banyuasin	140,60	200,62	202,82	228,46	253,10
2	Kab. Empat Lawang	32,22	41,67	33,74	27,85	74,01
3	Kab. Lahat	112,57	141,16	127,99	155,36	145,78
4	Kab. Muara Enim	232,47	303,30	248,53	240,47	245,77
5	Kab. Musi Banyuasin	210,24	286,59	353,99	377,35	352,50
6	Kab. Musi Rawas	106,29	128,56	169,76	169,80	138,98
7	Kab. Musi Rawas Utara	30,14	37,57	47,92	47,95	44,82
8	Kab. Ogan Ilir	55,36	80,15	87,85	108,96	118,36
9	Kab. OKI	235,95	195,40	168,78	156,74	193,71
10	Kab. OKU	156,62	145,56	115,93	102,68	119,22
11	Kab. OKU Selatan	42,99	57,67	46,95	60,80	60,57
12	Kab. OKU Timur	85,24	99,02	95,31	125,32	97,28
13	Kab. PALI	74,39	84,79	49,47	67,91	65,03
14	Kota Lubuk Linggau	105,61	100,95	86,32	128,30	104,12
15	Kota Pagar Alam	73,60	60,06	88,13	56,89	67,88
16	Kota Palembang	953,30	1.081,11	1.032,72	1.158,87	1.408,72
17	Kota Prabumulih	90,91	100,98	85,04	80,78	101,59

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan dalam Pendapatan Asli Daerah antara kabupaten/kota yang diamati. Beberapa

kabupaten/kota, seperti Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang, menunjukkan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah yang cukup pesat selama periode tersebut, mengindikasikan potensi ekonomi yang kuat di daerah tersebut. Di sisi lain, Pendapatan Asli Daerah dari tahun ke tahun pada beberapa daerah seperti Kabupaten Empat Lawang yang mengalami fluktuasi lebih signifikan. Ada sebagian kabupaten yang mengalami penurunan Pendapatan Asli Daerah selama periode tertentu, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pajak.

Terdapat hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan PDRB dari berbagai penelitian terdahulu. Penelitian oleh Aditya (2022) memperlihatkan PAD memengaruhi PDRB secara positif dan cukup signifikan. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasea *et al.* (2020), mengemukakan pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto sehingga terdapat beberapa perbedaan antara beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap PDRB.

Selain Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber pendapatan yang memengaruhi PDRB, Dana Bagi Hasil (DBH) juga turut memengaruhi PDRB. Heliyanto & Handayani (2016) menjelaskan bahwa Dana Bagi Hasil (DBH) merujuk pada dana yang berasal dari pendapatan APBN, yang kemudian diberikan kepada pemerintah daerah sesuai dengan persentase tertentu. Dana ini digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan daerah dalam konteks pelaksanaan desentralisasi. Pendapatan Dana Bagi Hasil terdiri dari DBH Pajak dan DBH Sumber Daya Alam (SDA) (R.

U. Harahap, 2011). DBH satuan miliar rupiah untuk berbagai kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2022 tdpapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Dana Bagi Hasil (DBH) pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022

No.	Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan	Dana Bagi Hasil (Miliar Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Banyuasin	196.61	245.14	184.8	221.23	322.21
2	Kab. Empat Lawang	132.51	146.09	168.79	108.88	221.09
3	Kab. Lahat	459.89	610.94	420.46	594.32	1073.13
4	Kab. Muara Enim	895.48	1219.59	840.8	1217.92	1712.48
5	Kab. Musi Banyuasin	1170.28	2418.22	1914.91	1888.46	2305.49
6	Kab. Musi Rawas	416.54	547.25	370.09	488.4	539.87
7	Kab. Musi Rawas Utara	164.08	252.23	135.79	168.89	310.5
8	Kab. Ogan Ilir	186.66	238.59	182.43	190.77	301.47
9	Kab. OKI	179.13	186.52	207.45	214.66	314.62
10	Kab. OKU	211.19	264.92	202.72	227.72	344.43
11	Kab. OKU Selatan	135.59	156.61	167	111.16	236.17
12	Kab. OKU Timur	135.05	148.52	185.07	117.33	235.15
13	Kab. PALI	561.52	838.47	320.27	925.12	816.12
14	Kota Lubuk Linggau	132.4	135.54	183.74	110.52	230.49
15	Kota Pagar Alam	130.56	135.06	179.77	108.28	224.09
16	Kota Palembang	239.24	222.09	280.41	231.77	348.28
17	Kota Prabumulih	223.98	308.21	198.13	272.69	344.82

Sumber: DJPK Kementerian Keuangan (2023)

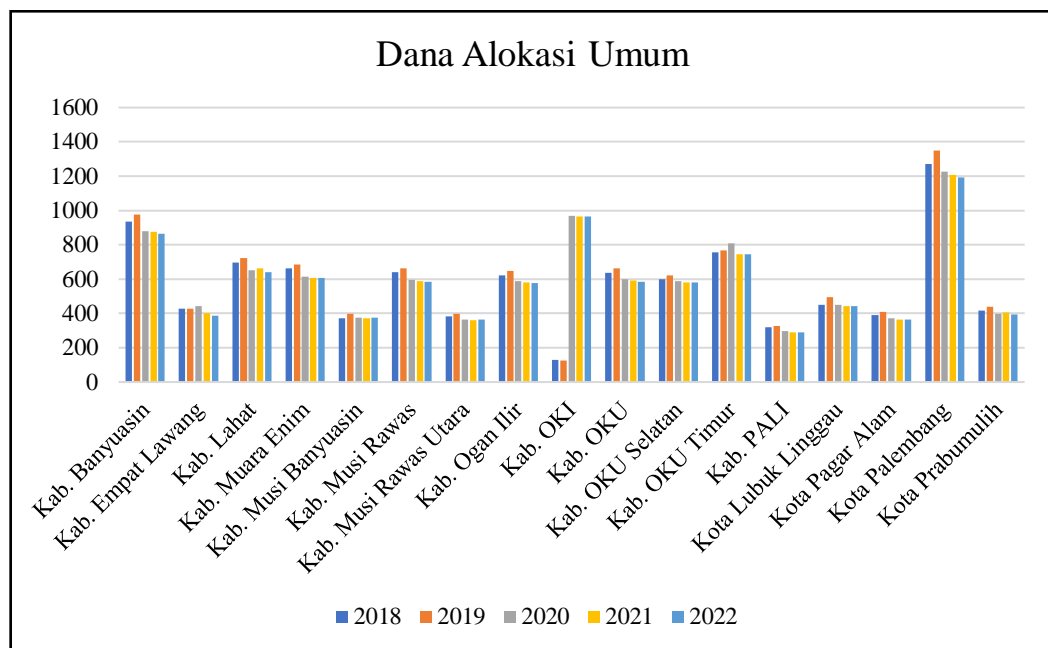
Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat Dana Bagi Hasil (DBH) pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi atau dalam artian tidak ada yang menunjukkan indikasi penurunan ataupun peningkatan selama 5 tahun terakhir. Tidak seperti PDRB dan PAD yang paling besar dimiliki oleh Ibukota Sumatera Selatan, justru Dana Bagi Hasil paling banyak diterima oleh daerah kabupaten, dengan jumlah paling besar diterima oleh Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini dikarenakan salah satu sumber Dana Bagi Hasil berasal dari pajak sumber daya alam yang meliputi kehutanan, pertambangan, perikanan,

penambangan minyak bumi; penambangan gas alam, dan penambangan panas bumi (P. Harahap *et al.*, 2022). Jika dilihat dari PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, serta pertambangan dan penggalian di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2022, dikalkulasi sebesar Rp34.255,9 miliar (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2023). Dibandingkan dengan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; dan pertambangan dan penggalian di Ibukota Sumatera Selatan yakni Kota Palembang, jika dikalkulasi hanya sebesar Rp498,6 miliar (BPS Kota Palembang, 2023). Sektor unggulan Kota Palembang adalah sektor industri pengolahan, sedangkan sektor unggulan Kabupaten Musi Banyuasin adalah sektor pertambangan dan penggalian. Hal inilah yang membuat Dana Bagi Hasil yang diterima oleh Kabupaten Banyuasin lebih besar dibandingkan Ibukota dan daerah lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan hubungan antara DBH dan PDRB. Hasil penelitian Napitupulu *et al.* (2019) dan Gulo (2022) mengungkapkan bahwa DBH berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Islami & Nababan (2020), yang menyatakan bahwa DBH tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Dapat dikatakan bahwa terdapat kesenjangan antara beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh DBH terhadap PDRB.

Selain DBH sebagai dana perimbangan yang memengaruhi PDRB, dana alokasi umum (DAU) juga turut memengaruhi PDRB. Untuk menurunkan kesenjangan fiskal, pemerintah memberikan dana transfer dari APBN guna membantu membiayai pelaksanaan desentralisasi (Astria, 2014). Pendanaan ini bisa

dimanfaatkan oleh pemerintah daerah guna mengoptimalkan pelayanan masyarakat, termasuk meningkatkan kualitas standar hidup masyarakat, kualitas pendidikan, serta membantu masyarakat menjalani hidup yang lebih sehat dan berumur panjang (Harahap, 2011). Dana alokasi umum satuan miliar rupiah di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2022 tertera pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Dana Alokasi Umum (DAU) pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023) dan DJPK Kementerian Keuangan (2023)

Gambar 1.2 mengindikasikan seberapa besar alokasi dana yang tersedia untuk mendukung berbagai program dan proyek di tingkat daerah. Dalam data tersebut, terdapat variasi yang signifikan dalam jumlah DAU yang diterima oleh setiap kabupaten/kota. Misalnya, Kota Palembang menerima DAU yang cukup besar sebesar 1.194,07, sementara kabupaten lain seperti pada Kabupaten PALI dan Kabupaten Musi Rawas Utara menerima jumlah DAU yang lebih rendah. Terdapat fluktuasi dalam angka DAU dari tahun ke tahun, salah satu faktornya termasuk

perubahan dalam formula alokasi DAU dari pemerintah pusat. Data DAU ini akan menjadi faktor penting dalam analisis yang berhubungan dengan pendapatan dan belanja pemerintah daerah, serta bagaimana hal itu memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi setiap kabupaten/kota. Variasi pada alokasi DAU mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pembangunan di tingkat lokal.

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan hubungan antara DAU dan PDRB. Penelitian Gulo (2022) dan Sasea *et al.* (2020) memperlihatkan bahwa DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Noviasari (2017) yang menyatakan bahwa DAU berpengaruh negatif terhadap PDRB. Selain itu, hasil penelitian Suranto (2022) menyatakan DAU tidak memiliki pengaruh terhadap PDRB. Dapat dikatakan bahwa terdapat kesenjangan antara beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh DAU terhadap PDRB.

Memahami konteks ekonomi dan keuangan Provinsi Sumatera Selatan adalah langkah awal yang penting dalam menganalisis bagaimana variabel, seperti PAD, DBH, dan DAU dapat memengaruhi PDRB, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan maupun pembangunan ekonomi daerah. Pemahaman dengan baik bagaimana hubungan antara PAD, DBH, DAU, dan PDRB sangat penting dalam konteks pembangunan daerah. Ini disebabkan oleh fakta bahwa berbagai komponen ini memberikan kontribusi yang sangat besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sebuah wilayah. PAD merupakan pendapatan yang dikumpulkan pemerintah daerah melalui berbagai sumber, serta berguna untuk

mendukung berbagai program dan proyek pembangunan lokal. Sementara itu, DBH merujuk pada dana yang berasal dari pendapatan APBN yang diberikan kepada pemerintah daerah sesuai dengan persentase tertentu untuk membiayai berbagai kebutuhan daerah. Sebagai dana yang disediakan oleh pemerintah pusat, DAU juga memainkan peran penting dalam memberikan dukungan keuangan yang diperlukan bagi pemerintah daerah (Panjaitan, 2020).

Memahami rasio dan indikator ekonomi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana aspek-aspek ini memengaruhi kinerja ekonomi regional. Hal ini menjadi penting dalam perencanaan kebijakan ekonomi yang efektif untuk meningkatkan PDRB dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Melihat data Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, dan Dana Alokasi Umum yang cenderung fluktuatif dan ketimpangan ekonomi yang cukup penting untuk sebagian besar wilayah Provinsi Sumatera Selatan, maka peneliti mengusulkan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap PDRB Pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.” dengan analisis secara cermat tentang rasio, indikator ini dapat membantu mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta melibatkan kebijakan yang tepat agar bisa melaksanakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dalam sebuah wilayah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam studi ini, yaitu bagaimana Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) memengaruhi PDRB tahun 2018-2022 pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud guna menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap PDRB tahun 2018-2022 pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan studi ini dapat berkontribusi terkait keilmuan pembangunan ekonomi regional, secara rinci sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman terkait Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memengaruhi PDRB pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman terkait Dana Bagi Hasil (DBH) yang memengaruhi PDRB pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman terkait Dana Alokasi Umum (DAU) yang memengaruhi PDRB pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan agar studi ini bisa memberi manfaat untuk sejumlah pihak, yaitu:

- a. Bagi penulis, dapat membuat sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki tentang

pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap PDRB.

- b. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan saat membuat kebijakan guna mengoptimalkan pertumbuhan sektor perekonomian pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Bagi peneliti berikutnya, bisa dimanfaatkan sebagai tambahan dan referensi ilmiah terkait pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap PDRB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. L., (2022) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Produk Domestik Regional Bruto, *Syntax Idea*, 4(1), <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i1.1714>.
- Alvaro, R. (2022). Pengaruh PAD, DAU, DAK, DBH, Dan Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Daerah Tertinggal. *Jurnal Budget*, 7(2), 256–276.
- Amalia Fauziah N, A., & Haryanto. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–13.
- Anggoro, D.D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Ardiyanti, R., Jokolelono, E., & Sading, Y. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Propinsi Sulawesi Tengah Periode Tahun 2010-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 72–83.
- Arkan, S. M. A., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Belanja Modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hybrid*, 165–172.
- Armawaddin, M., & Nur, S. (2018). Testing Effect Mediation of Regional Expenditure on Gross Regional Domestic Products. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 2(02), 47.
- Arsyad, L. (2005). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF.

- Astria, S. A. (2014). Pengaruh Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12 (1), 42-54.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Banyuasin dalam Angka*. Banyuasin: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Banyuasin dalam Angka*. Banyuasin: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Empat Lawang dalam Angka*. Empat Lawang: Badan Statistik Kabupaten Empat Lawang.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka*. Empat Lawang: Badan Statistik Kabupaten Empat Lawang.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Lahat Dalam Angka*. Lahat: Badan Statistik Kabupaten Lahat.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Lahat Dalam Angka*. Lahat: Badan Statistik Kabupaten Lahat.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka*. Muara Enim: Badan Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka*. Muara Enim: Badan Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka*. Musi Banyuasin: Badan Statistik Kabupaten Musi Banyuasin
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka*. Musi Banyuasin: Badan Statistik Kabupaten Musi Banyuasin
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*. Musi Banyuasin: Badan Statistik Kabupaten Musi Banyuasin.

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka*. Musi Rawas: Badan Statistik Kabupaten Musi Rawas.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka*. Musi Rawas: Badan Statistik Kabupaten Musi Rawas.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Musi Rawas Utara Dalam Angka*. Musi Rawas Utara: Badan Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Musi Rawas Utara Dalam Angka*. Musi Rawas Utara: Badan Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka*. Ogan Ilir: Badan Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka*. Ogan Ilir: Badan Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. Ogan Komering Ilir: Badan Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. Ogan Komering Ilir: Badan Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka*. Ogan Komering Ulu: Badan Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka*. Ogan Komering Ulu: Badan Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam Angka*. Ogan Komering Ulu Selatan: Badan Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam Angka*. Ogan Komering Ulu Selatan: Badan Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka*. Ogan Komering Ulu Timur: Badan Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka*. Ogan Komering Ulu Timur: Badan Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir dalam Angka*. Panukal Abab Lematang Ilir: Badan Statistik Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir dalam Angka*. Panukal Abab Lematang Ilir: Badan Statistik Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kota Lubuk Linggau dalam Angka*. Lubuk Linggau: Badan Statistik Kota Lubuk Linggau
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kota Lubuk Linggau dalam Angka*. Lubuk Linggau: Badan Statistik Kota Lubuk Linggau.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kota Pagar Alam dalam Angka*. Pagar Alam: Badan Statistik Kota Pagar Alam.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kota Pagar Alam dalam Angka*. Pagar Alam: Badan Statistik Kota Pagar Alam.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kota Palembang dalam Angka*. Palembang: Badan Statistik Kota Palembang.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kota Palembang dalam Angka*. Palembang: Badan Statistik Kota Palembang.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha*. Palembang: Badan Statistik Kota Palembang.

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Pengeluaran 2018-2022*. Palembang: Badan Statistik Kota Palembang.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kota Prabumulih dalam Angka*. Prabumulih: Badan Statistik Kota Prabumulih.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kota Prabumulih dalam Angka*. Prabumulih: Badan Statistik Kota Prabumulih.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Sumatera Selatan: Badan Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Bashir, A. (2011). Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Perekonomian Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. *Kajian Ekonomi*, 10(2), 135-169.
- Billah, H. M., & Wijaya, R. S. (2022). Pengaruh PAD, DAU, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2437–2447.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia Tahun 2018-2022 Tentang Daftar Realisasi APBD Seluruh Daerah di Indonesia.
- Djaenuri, Aries. 2014. *Hubungan Keuangan Pusat-Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Edi Sucipto, S. (2022). Pengaruh PAD, DAK Dan DBH Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Langsung Di Kabupaten Merangin. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(1), 131–144. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i1.1289>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (1st ed.). Salemba Empat.

- Gulo, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, November, 25–31.
- Halim, Abdul (2009). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik. Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, Riva Ubar. 2010. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Harahap, P., Erlina, & Sirojuzilam. (2022). The Effect of General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Revenue Sharing Funds and Regional Expenditures on the Development of Districts/Cities of North Sumatera Province. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 5(1), 40.
- Hastuti, P. (2018). *Desentralisasi fiskal dan stabilitas politik dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah di indonesia*. 784–799.
- Heliyanto, F., & Handayani, N. (2016). Pengaruh PAD, DAU, DAK Dan DBH Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :, 5(3), 1–17.
- Ika Agustina. (2022). Kebijakan Dana Bagi Hasil (Dbh) Berdasarkan Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 9, 1–10. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/2787/1326>
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

- Islami, B. K., & Nababan, B. O. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bogor 2010-2016. *Jurismata*, 2(1), 2656–2692.
- Kadir, A. (2009). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah di Indonesia*. Medan.
- Kadir, A. R., Dwiana, N., & Saudi, S. (2023). *Analysis of the Influence of Village Funds , Village Allocation of Funds , Revenue Sharing Funds on Economic Growth in East Luwu District*. 11(2), 58–65.
- Kementerian Keuangan. (2017). Buku Pegangan Pengalokasian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (Handbook of Allocation of Natural Resources Revenue Sharing Funds). *Kementerian Keuangan (Ministry of Finance)*, 22.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2022. *APBD 2022*. Diakses di <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd> tanggal 04 Agustus 2023 pukul 17.50 WIB
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kresnandra, A. A. N. A. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dengan Dana Perimbangan Dan Investasi Swasta Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3.
- Kurniawan, A., Hanindyojati, D., & SAS, Galuh Muhamad Iqbal. (2010). Intergovernmentals Grants: Indonesia and International Perspective. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Gadjah Mada.
- Mafahir, A., & Soelistiyo, A. (2017). Analisis Pengaruh PAD, DAU Dan DAK Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.

- Mulyana, Budi, Subkhan, & Slamet, K. (2006). *Keuangan Daerah, Perspektif Desentralisasi Fiskal dan Pengelolaan APBD di Indonesia*. Jakarta: LPKPAP Badan Diklat Keuangan.
- Napitupulu, R. S., Saragih, J. R., Hutagalung, G., & Situmeang, R. (2019). Pengaruh Dana Bagi Hasil Provinsi Dan Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Simalungun. *1(2)*, 75–84.
- Nordiawan, D., & Herianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviasari, A. S. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009–2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Oktafia, A. M., Soelistyo, A., & Arifin, Z. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 53–62.
- Panjaitan, F. (2020). Analisis Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(2), 136-148.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Ramlan., Dr. Darwanis, M. Si, Ak., & Dr. Abdullah., Syukriy, SE., M.Si, Ak (2016). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-Lain PAD Yang Sah, Dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kab/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Volume 5, No. 2, Mei 2016*, ISSN 2302-0164.

- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 34 tahun 2000, Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Ronald, A., Ekonomi, F., & Janabadra, U. (2010). *Di Kabupaten Kulon Progo. I(1)*, 31–42.
- Rosen, H. S., & Gayer, T. (2010). *Public Finance, 8th edition. McGraw-Hill International Editions.*
- Safitri, R., Priyagus, P., & Ulfah, Y. (2022). Pengaruh beberapa sektor ekonomi terhadap pajak, retribusi dan pendapatan asli daerah. *Kinerja, 18(4)*, 657–671. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.10560>
- Salsabillah, A. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Pada Alokasi Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Studi Pada 38 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2016). *Jurnal Ilmiah, 10(2)*, 1–94. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4829/4235>
- Sari, I. A. C. Y., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15*, 2409–2438.
- Sari, W. H. P. (2019). Dana Perimbangan dan PDRB Provinsi-Provinsi di Indonesia: Analisis Data Panel Tahun 2013-2017.
- Sasea, G., Wurarah, R. N., & Tafalas, M. G. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Papua Barat 2014-2018 (Studi

- Kasus 10 Kabupaten dan 1 Kota). *Lensa Ekonomi*, 11(01), 44.
<https://doi.org/10.30862/lensa.v11i01.81>
- Setiono, H. (2018). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 22-28.
- Shah, A. (2007). A Practitioner's Guide to Intergovernmental Fiscal Transfer. *World Bank Policy Research Working Paper*.
- Solim, R. (2017). Alokasi Dana Transfer Terhadap Pertumbuhan PDRB Di Era Desentralisasi Fiskal Tahun 2011-2015 (Studi Kasus 38 Kabupaten/Kota Di Jawa Timur).
- Stiglitz, J. E. (2016). Inequality and Economic Growth. *Online Library*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-923X.12237>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Sun'an dan Senuk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Suranto. (2022). Pengaruh Dana Perimbangan (DBH, DAU, & DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Sulawesi Selatan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 53–67.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2008). *Pembangunan Ekonomi (1st ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Yuliana, S., Bashir, A., & Rohima, S. (2019). The Effect of Investment Toward

Economic Growth in The Local Economy. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 11(1), 28–39.